

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PLTMH DI DESA DEPOK KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN

Ahmad Alfiyan Aribowo, Hermawan, dan Hartuti Purnaweni

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan,
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
Jl. Imam Bardjo No. 5 Semarang
Email : pakalfibeap@yahoo.co.id

ABSTRAK

Cadangan energi Indonesia dari bahan bakar fosil hanya dapat bertahan beberapa puluh tahun lagi. Jika tidak ada efisiensi maka cadangan tersebut akan lebih cepat habis. Perlu dipikirkan alternatif energi yang sifatnya terbarukan. Desa-desa terpencil memiliki potensi sumberdaya air yang dapat dikembangkan menjadi pembangkit skala kecil. Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat menembus keterbatasan akses transportasi, teknologi hingga biaya. Partisipasi masyarakat yang kurang aktif dalam pengelolaan PLTMH mengakibatkan adanya friksi di masyarakat yang pada akhirnya dapat mengganggu layanan listrik dan keberlanjutan PLTMH. Di samping itu masyarakat tidak memperoleh *transfer of knowledge*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan PLTMH, partisipasi masyarakat dan pengelolaan lingkungan pada PLTMH di Desa Depok Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah yang beroperasi mulai tahun 2008. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data diperoleh melalui kuesioner, wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian didapat bahwa PLTMH di Desa Depok sudah tidak beroperasi melayani pelanggan karena generator dan panel listrik sudah rusak sejak juli 2010. Kerusakan disebabkan penggunaan arus listrik yang berlebihan (*overload*). Partisipasi masyarakat pada pengelolaan PLTMH di Desa Depok pada saat perencanaan berada di *level consultation*, pembangunan berada di *level manipulation*, pengelolaan berada di *level citizen control*, monitoring dan evaluasi berada di *level manipulation*. Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan berusaha menghasilkan limbah/pencemar yang sedikit. Kegiatan PLTMH dapat membuat masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan. Pengelolaan PLTMH di Desa Depok disarankan agar dijalankan pengawasan oleh beberapa tokoh masyarakat yang ditunjuk dan peraturan yang tegas agar dapat berkelanjutan.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, energi, PLTMH

COMMUNITY PARTICIPATION WITHIN THE PLTMH MANAGEMENT AT DEPOK VILLAGE OF LEBAKBARANG SUB-DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY

ABSTRACT

Indonesia's fuel energy reserves can only last a few decades more. If there's no efficiency measure performed at all, then it will gone faster. We need to think of renewable alternative energy. Those remote villages have the potential of water resources that could be developed into a small-scale hydropower. Micro Hydro Power (PLTMH) is one alternative solution that can break through the limitations of access to transport, technology until the costs. Lack of community active participation within the management of PLTMH was lead to friction in the community, which in turn can disrupt electrical service and PLTMH sustainability. In addition, people do not obtain the transfer of knowledge. The purpose of this study was to determine the PLTMH management, community participation and environmental management of their PLTMH at Depok Village of Lebakbarang Sub-district Pekalongan Regency which began its operating in 2008. Type of this research is qualitative. The data obtained through questionnaires, interviews and direct observation. Based on results obtained, it found that the PLTMH in the Depok village defunct serving customers as generators and electrical panels are damaged. That damage was caused by excessive use of electric current (overload). The community participation in the management of PLTMH of Depok Village when planning was on the level of consultation, development at the level of manipulation, management at the level of citizen control while monitoring and evaluation at the level of manipulation. Environmental management is done by trying to produce little waste / pollutants. The PLTMH activities can make people to always to keep their environment. The PLTMH management in Depok Village suggested can do monitoring and evaluation several people and regulation clearly for sustainability

Keywords: community participation, energy, PLTMH